

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). Hlm. 156.
- Ali, Mohammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 145.
- Ali, Suryadharma. *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian Dan Aksi*. (Malang: UIN-Maliki pers, 2013), 9.
- Al-Hamidi, Dliya' Muhammad Izzuddin Assegaf. Skripsi: *Relasi Sosial Pondok Pesantren Dengan Masyarakat Melalui Tradisi Haul*. (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya Malang, 2018).
- Amal, Ahmad Syaiful. Jurnal: *Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang*. Jurnal INJECT (Interdisciplinary Journal Of Communication). Vol. 3. No. 2, Desember 2018, 253-272.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 114.
- Asrohah, Hanun. *Transformasi Pesantren Palembang, Adaptasi, Dan Respon Pesantren Dalam Menghadapi Perubahan Sosial*. (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 207.
- Aziz, Abd. *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. (Surabaya: Elkaf, 2006), 621.
- Bawani, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash), 5.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S. 1982, 55.
- Dkk, Marwan Saridjo. *Sejarah Pondok Pesantren*. (Jakarta: Dharma Bakti, 1982), 7.

- Gisavana, Finka. *Relasi Agama Dan Bela Negara Sebagai Suatu Fakta Sosial (Studi Di Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2013.
- HM, Amin Haedari. *Masa Depan Peantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*. (Jakarta: IRD, 2004), 11.
- Jasmadi. *Modernisasi Pesantren*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 70.
- Lailatul, Latifah, Jurnal: *Komunikasi Interpersonal Santri (Studi Fenomelogi Pada Santri Junior dan Santri Senior)*. (Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia). Vol 14, No. 1, April 2020.
- Ludfiansyah, Chabib. Skripsi: *Hubungan Sosial Santri Di Pondok Pesantren Modern (Studi Atas Hubungan Sosial Santriwati Dan Dampaknya Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Di Yogyakarta)*. (Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- M, Ag, Drs. H. Rohadi Abdul Fatah M,Ag. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. (Jakarta: PT Listafariska Putra 2005), 11.
- Mahmud. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm. 134.
- Moleong, Laxy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Moleong, Lexy J. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Remaja Rosdakarya, 1992), 157.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 1-4.
- Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kediri. *Kurikulum Madrasah Al-Qur'an Mamba'ul Hisan*. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2023.

- Pondok Pesantren SMP-SMA Mambaul Hisan. *Penerimaan Santri Baru Tingkat SMP & MA*. (Badalpendean Ngadiluwih Kediri, 2023).
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, 94.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi*. Mc Graw Hills, 1996.
- S, Hidayati, D. 2014. *Peningkatan Relasi Sosial Media Social skill Therapy Pada Penderita Schizophrenia Katatonoik*. Jurnal Online psikologi, 2014. Vol. 2. No 1, 17-28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 108.
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, 2 ed.* (Bandung ALVABETA, cv, 2019), 293-294.
- Sumber Data Dari Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Pada Tahun 2022, diambil pada tanggal 31 Juli 2023.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar. edisi revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm. 73.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 101.
- Takdir, Ilahi Muhammad. *Konfigurasi Islam Nusantara: Dari Islam Santri, Abangan Hingga Priyayi*. Nu Online, 6 Mei 2016.
- W, Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, 1999).
- Wisnu, Mei. Skripsi: *Relasi Kuasa Antara Kiai Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ogan Ilir Sumatera Selatan*. (Prodi Politik Islam, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).
- Wulandari, Rustini dan Amelia Rahmi. *Relasi Interpersonal Dalam Psikologi Komunikasi*. Jurnal UIN Walisongo Semarang, Indonesia., 2018. Vol 3. No 1.
- Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 68.

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri. *Pendidikan*. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2023.

Sumber Internet

Budi. *Pesantren Mamba'ul Hisan Kediri*. Laduni.ID (Layanan Dokumentasi Ulama dan Keislaman) <https://www.laduni.id/post/read/63942/pesantren-mambaul-hisan-kediri> diakses pada tanggal Minggu, 29 Mei 2023.

Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri. *Profil*. <https://mambaulhisan.wordpress.com/about/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2023.

Daftar Informan

Ariyani, Navalina D.L, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 13 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Bapak Asyhari, Wawancara dengan Kepala TPQ Mamba'ul Hisan, Tanggal 7 Agustus 2023, di Rumah Bapak Asyhari.

Khoirun, Nisa, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 3 Juli 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Mufadila, Sofi Mukhriya, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 14 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Muhsinatun, Azizah, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 3 Juli 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Nurmillati, Azmi, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 7 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Nurmillati, Azmi, Wawancara dengan Pengurus Pondok Putri Mamba'ul Hisan, Tanggal 3 Juli 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Nafisah, Zahrotun, Wawancara dengan Santriwati Mamba'ul Hisan, Tanggal 7 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Rohmah, Agis Aghniaur, Wawancara dengan Santriwati Mamba'ul Hisan, Tanggal 7 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

Ulya, Naila Tamimatul, Wawancara dengan Santriwati Mamba'ul Hisan, Tanggal 7 Agustus 2023, di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wella Ardha Syafaati
Nomor Induk Mahasiswa : 933713819
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Sosiologi Agama
Semester / Tahun Akademik : 2019
Judul Skripsi : Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	05/05/2023	1. Seminar proposal 2. Revisi kepenulisan	
2.	22/05/2023	1. Penulisan <i>footnote</i> diperbaiki 2. Banyak <i>typo</i> 3. Lanjutkan bab 4	
3.	14/08/2023	1. Revisi <i>typo</i> 2. Penambahan sejarah pondok	
4.	13/09/2023	1. Bimbingan bab 4 2. Kesalahan penulisan 3. Spasi tidak rata 4. Kesalahan penulisan bahasa asing	
5.	27/09/2023	1. Bimbingan bab 4 2. Lanjutkan bab 5-6	
6.	05/10/2023	1. Saran kesimpulan harus sesuai rumusan masalah	
7.	22/11/2023	1. Acc bab 5 dan 6 2. Perbaiki dan rapikan semua penulisan 3. Fiksasi ke dosen pembimbing II	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 5 Desember 2023
DOSEN PEMBIMBING

Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP. 19771130 200312 1 002

Lampiran 2. Nota Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(I A I N) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wella Ardha Syafti
 Nomor Induk Mahasiswa : 933713819
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Sosiologi Agama
 Semester / Tahun Akademik : 2019
 Judul Skripsi : Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	05/05/2023	1. Seminar proposal 2. Perbaiki kepenulisan proposal 3. Jarak spasi dan <i>footnote</i> diperhatikan	
2.	22/05/2023	1. Penulisan <i>footnote</i> diperbaiki 2. Banyak kesalahan pengetikan (<i>typo</i>) 3. Kesalahan penulisan kata tempat dan waktu	
3.	29/05/2023	1. Lanjutkan bab 4	
4.	13/09/2023	1. Revisi kepenulisan 2. Penambahan bab 4 3. Melengkapi nama pengurus pondok	
5.	27/09/2023	1. Banyak kesalahan pengetikan (<i>typo</i>) 2. <i>Footnote</i> diperbaiki	
6.	05/10/2023	1. Lanjutkan bab 5 dan 6	
7.	22/11/2023	1. Acc bab 5 dan 6 2. Perbaiki dan rapikan kepenulisan 3. Fiksasi ke dosen pembimbing I	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 5 Desember 2023
DOSEN PEMBIMBING

Zainal Muttaqin, M.A.
NIP. 19831108 201801 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-699/In.36/D1.1/PP.00.01.03/7/2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 10 Juli 2023

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Wella Ardha Syafaati
Nomor Induk : 933713819
Semester : Genap
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama
Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**RELASI INTERPERSONAL PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI
MAMBA'UL HISAN DENGAN SANTRIWATI DI DESA BADAL PANDEAN
KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/institusi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
MAMBAUL HISAN

Jenjang TK – SD – SMP - MA

Alamat : Jl. Ki Lurah Duwur RT. 02 RW. 02 Ds. Badalpandean Ngadiluwih-Kediri 64171

Website : <http://mambaulhisan.or.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Milhatul Maula
Pangkat : Pemimpin Pondok Pesantren Mambaul Hisan
Nama Pondok : Mamba'ul Hisan
Alamat Pondok : Jl. Ki Lurah Duwur RT.02 RW.02 Ds. Badalpandean Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Memberi izin penelitian untuk pengumpulan data di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang dilaksanakan tanggal 17 Juli 2023, kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang bernama:

Nama Mahasiswa : WELLA ARDHA SYAFAATI
NIM : 933713819
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH
Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA
Tahun Akademik : 2023-2024
Judul Penelitian : RELASI INTERPERSONAL PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI MAMBA'UL HISAN DENGAN SANTRIWATI DI DESA BADAL PANDEAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya,

Kediri, 15 Juli 2023
Pimpinan Pondok Pesantren
Mambaul Hisan Badal Pandean

Hj. Milhatul Maula

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

A. Transkrip wawancara dan jawaban untuk Pengurus Pondok Putri

Informan 1

Nama Narasumber : Silvia Khoirun Nisa

Umur : 18 Tahun

Jabatan : Ketua Pengurus Pondok

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Putri ini ada berapa orang pengurus pondok pesantren ?	Pengurusnya ada 8
2.	Berapa santriwati yang Pondok di Mambaul Hisan ini ?	65
3.	Umur berapa anda (Pengurus pondok) sekarang ?	Umur saya 18 tahun
4.	Sudah berapa lama anda menjadi Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan ?	Sudah 4 tahun
5.	Bagaimana cara anda untuk mengatur santriwati di sini mengingat yang Pondok di Mamba'ul Hisan banyak ?	Ya kalau mengatur itu ya kalau sekolah. Waktunya sekolah ya dioprak-oprak sekolah, ya diingetin sholat atau dioprak-oprak, terus dibikin jadwal piket ya gitu.
6.	Kenapa anda bisa naik jabatan menjadi Pengurus Pondok padahal dulunya anda seorang santriwati biasa ?	Jadi di sini itu pengurusnya kan dari santrinya sendiri ya jadi kalau santri yang sudah besar-besar itu, terus benih (paham) itu bisa dijadikan pengurus. Terutama lagi kalau sudah yang mengabdikan yang sudah lulus SMA itu mesti jadi pengurus gitu.
7.	Apa saja tugas seorang Pengurus Pondok Putri ?	Yang pertama ya tergantung pengurusnya bagian apa kalau misal kita bagian keamanan contohnya setiap ke mushola ya kita ingetin,

		waktunya sekolah ya diingetin sekolah. Kalau misalnya pengurusnya bagian-bagian kebersihan ya kita ngoprak-ngoprak piket. Kesehatan mengurus orang yang sakit. Jadi tergantung pengurus pondok bagian apa.
8.	Apakah anda dekat dengan santriwati di sini ?	Dekat sama MA saja kalau SMP tidak terlalu dekat ya biasa saja. Nanti kalau dekat-dekat banget tidak bagus mbak
9.	Hal apa saja yang anda katakan dengan santriwati ?	Guyon, kalau wancinya (waktu) nyimak itu ya dikasih pelajaran, dikasih materi-materi pelajaran, dikasih tuturan-tuturan kata yang baik, ceramah
10.	Bagaimana cara anda untuk membangun Relasi Interpersonal sesama santriwati di sini ?	Cara membangun relasi interpersonal ya bisa dilakukan secara sehari-hari sih, ya itu dimulai dari kita bicara atau suka sama siapa gitu mbak. Kan ya niku berpengaruh sama interaksi kita. Kalau kita enggak nyaman sama santriwati ya itu dapat mempengaruhi hubungan kita. Sebisa mungkin ya kita sebagai pengurus ya harus bisa menjaga komunikasi baik gitu sama santriwati.
11.	Apakah jika anda (Pengurus Pondok) bertemu dengan santriwati, maka santriwati tersebut akan berjabat tangan dengan anda mengingat umur anda dan santriwati cukup dekat ?	Tidak harus bersalaman, bersalaman kalau sama kita. Misal kita habis waktunya nyimak salamannya ketika itu saja, ketika kita nyimak. Kalau bertemu itu ya tidak paling juga menyapa gitu.
12.	Setiap santriwati pastinya mempunyai masalah tersendiri, bagaimana cara anda memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	Ya misalnya permasalahannya kita cari contoh permasalahan dibully ya kita cari tahu dia itu kenapa, kok bisa dibully teman-temannya mesti kan ada sisi negatif yang bikin dia di bully. Apa karena dia bau, apa karena dia jorok, kayak koproh gitu. Ya nanti kita ingatkan kesalahan dia di mana biar tidak dibully gitu. Apa dia sama teman-temannya berkata kasar, kan mestinya banyak yang tidak suka kalau

		<p>gitu juga. Kita cari tahu terlebih dahulu kesalahannya dimana, terus kita nasehati santriwati tersebut. Terus kita nanti juga bisa ngomongi ke teman-temannya supaya tidak membully dia.</p>
13.	<p>Pastinya di sini ada santriwati yang pendiam, dia tidak mau terbuka terhadap sesama santriwati maupun pengurus pondok lalu jika santriwati tersebut mempunyai masalah. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut ?</p>	<p>Alhamdulillah di sini tuh pendiam tetapi tidak terlalu pendiam. Pasti ada yang tempat terbuka walaupun itu ya temennya sendiri. Jadi ya masih bisa terlalu diatasi tidak terlalu pendiam banget gitu mbak.</p>
14.	<p>Pastinya santriwati di sini mempunyai konflik/permasalahan sesama santriwati yang lain. ada yang iri, mengadu, rebutan kamar mandi dan lain-lain. Lalu bagaimana anda meleraikan santriwati tersebut supaya tidak berantem ?</p>	<p>Ya kalau ada masalah atau iri dan mengadu kan mestinya kita menengahi santriwati tersebut. Misalnya ada permasalahan kita menengahi, kita cari tahu dulu permasalahannya di mana, diomongi yang salah di mana, lalu kita damaikan.</p>
15.	<p>Sebagai pengurus pondok pastinya mempunyai masing-masing kegiatan, apakah anda tidak merasa terbebani menjadi pengurus pondok ?</p>	<p>Kalau menjadi pengurus pondok ya tidak terlalu terbebani sih, soalnya kita kan ya banyak pengurusnya jadi tidak terlalu terbebani. Kita ada tugasnya masing-masing insyaallah mboten terbebani lillahi ta'ala.</p>
16.	<p>Jika anda (Pengurus pondok) ada acara di rumah, sedangkan anda (pengurus pondok) di sudah mendapatkan tanggung jawab untuk menjaga santriwati apalagi setiap pengurus pondok diberikan tanggung jawab 1 orang memegang 1 kamar santriwati. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?</p>	<p>Dikasih amanah ke pengurus pondok lain. Kita memberi amanah ke kamar pengurus yang kita kasih amanah.</p>
17.	<p>Bagaimana anda (pengurus pondok) menyampaikan pesan dari kyai. Contoh jika ada acara hari santri harus ada struktur kepengurusan panitia. Lalu</p>	<p>Diworo-woro atau dipengumuman i besok ada acara hari santri harus memakai baju ini. Kita kasih pengumuman gitu.</p>

	bagaimana cara anda menyampaikan kepada santriwati ?	
18.	Bagaimana cara anda (pengurus pondok) berkomunikasi dengan baik kepada santriwati ?	Berkomunikasi yang baik ya dengan tidak gontok-gontokan , ya dengan yang baik lah dan tidak berkata kasar. Dan ya harus bisa menempatkan komunikasi gitu mbak, ya kayak misalnya ya saling memahami, mengerti keadaan dan keinginan santriwati gitu. Intinya juga ya harus saling percaya supaya komunikasi kita bisa berjalan baik gitu.
19.	Apa saja kendala anda (Pengurus pondok) ketika berkomunikasi dengan santriwati ?	Kendala sih ada ya mbak soalnya kan kita juga seumuran, dan terkadang kita sungkan kalau menegur sesama. Apalagi saya masih umur 18 dulu sebelum saya jadi pengurus kita kan sesama santriwati biasa jadi udah akrab banget tetapi sekarang jadi pengurus harus membatasi diri soalnya biar santriwati lainnya tidak melunjak kepada pengurus gitu.
20.	Mengingat bahwa anda di sini mempunyai posisi atau jabatan yang tinggi dibandingkan dengan santriwati. Bagaimana cara anda supaya santriwati tidak sungkan atau lebih akrab untuk bertanya dengan anda ?	Duh saya ini tidak terlalu bisa ya soalnya saya juga tidak bisa akrab-akrab banget dengan sama santriwati SMP atau adek-adek, sungkan itu tidak apa-apa nanti kalau tidak sungkan itu ya gimana-gimana juga mbak. Kan ya juga ada batasannya juga sih mbak pengurus sama santriwati. Kalau mereka tidak sungkan malah nanti tidak bisa menghargai pengurus begitu”.
21.	Tindakan apa yang anda (Pengurus pondok) lakukan jika ada santriwati yang nakal. Contoh membolos diniyah	Kita hukum ditakzir bahasanya itu
22.	Apakah ada kegiatan yang membuat pengurus pondok dan santriwati lebih dekat secara interpersonal ?	Ada disaat kegiatan malam jum’at itu ada sholawatan bareng-bareng, ada acara bareng-bareng setiap malam jum’at.

23.	Apakah anda sering memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasi seperti apa yang sering anda berikan ?	Saya itu biasanya memberikan motivasi kepada santriwati yang pendiam, yang dia tidak nakal-nakal dan diberikan motivasi. Contohnya itu ngaji, ayo ngaji jangan malas-malas kalau tidak itu orang yang jorok ya dibilangin tidak mandi, ayo mandi biar bersih badannya gitu, kalau sholat ya disuruh sholat.
-----	---	---

Informan 2

Nama Narasumber : Azmi Nurmillati

Umur : 18 Tahun

Jabatan : Pengurus Pondok

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Putri ini ada berapa orang pengurus pondok pesantren ?	8 orang
2.	Berapa santriwati yang Pondok di Mambaul Hisan ini ?	Niku enten sekitar 65 anak se-pengurusannya ini untuk santriwati putri
3.	Umur berapa anda (Pengurus pondok) sekarang ?	Umurnya rata-rata 18 sampai 20 tahunan lah
4.	Sudah berapa lama anda menjadi Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan ?	Sekitar 5 tahun, kalau saya 5 tahun saya dulukan dari kelas 1 saya kayak-kayak wes kan anak e sedikit to. Lha mbak-mbak kelas sembilan itu pas jadi kayak ketuanya kan waktu ada SMP tok to, nggeh kelas 1 SMP kayak-kayak wes dadi pengurus di situ, jadi anak buah kayak-kayak wes ada

		dibawahannya tapi pas anunya (pengurus pondok) pas kelas 9.
5.	Bagaimana cara anda untuk mengatur santriwati di sini mengingat yang Pondok di Mamba'ul Hisan banyak ?	Cara mengaturnya ya nggeh dengan cara dibagi per kamar niku enten 1 pengurus pondok. Kalau ada santri yang bandel biasanya ya dikasih teguran, kalau bandelnya melebihi dikasih hukuman sesuai dengan yang apa yang diperbuat. cara mengaturnya ya nggeh dengan cara dibagi per kamar niku enten 1 pengurus pondok. Kalau ada santri yang bandel biasanya ya dikasih teguran, kalau bandelnya melebihi dikasih hukuman sesuai dengan yang apa yang diperbuat.
6.	Kenapa anda bisa naik jabatan menjadi Pengurus Pondok padahal dulunya anda seorang santriwati biasa ?	Karena pemilihan kakak-kakak yang di atasnya, tetapi ada juga yang pilihan dari Bapak Zainal langsung. Dipilih kamu jadi ini, kamu jadi ini ngonten, tetapi ada yang dipasrahi sama kakak-kakanya dulu
7.	Apa saja tugas seorang Pengurus Pondok Putri ?	Ya berarti lek kalau ketua ya berarti mengurus semuanya dari ehh mengkoordinasi ehh semua bagian ya termasuk bagian kebersihan, keamanan, terus ehh pendidikan (mengaji) pokok mencakup semuanya. Terus untuk yang bagian-bagian lainnya juga mempunyai tugas sendiri. Bagiannya meliputi kebersihan, pendidikan, keamanan, jamaah, PMB (Pengembangan Minat dan Bakat) jadi itu nanti mengurus kegiatan acara-acara, kesehatan, sekertaris, bendahara.
8.	Apakah anda dekat dengan santriwati di sini ?	Ya nggeh rata-rata kalau pengurus niku ya nggeh dekat sih sama adek-adek tetapi kalau yang sama adek-adek kelas 7 niku paling ehh hubungannya radak mboten nggeh, kayak kan soalnya udah jauh to sama adik-adik yang kelas 7 mengingat umur juga, niku ya paling sekedar nopo ehh deket sih deket tapi tidak terlalu soal e kan nanti kalau anak-anak dideketin malah kayak-kayak nglunjak gitu loh. Lak

		kadung cedek karo mbak-mbak e ngonten niku kan maleh wani. Jadi agak membatasi diri sama santriwati.
9.	Hal apa saja yang anda katakan dengan santriwati ?	Paling masalah pribadi tentang ya masalah santriwati setiap santriwati, terus marani-marani mbak-mbak untuk curhat. Untuk curhat tergantung nyamanya dia sama mbak siapa. Contoh marani mbak ini, mbak niki kulo ngenten ada masalah ngenten, jadi biasanya kalau ada yang sakit niku tidak ada yang wani matur ya niku dia matur ke mbak-mbak yang dekat sama dia, yang dia nyamani. Mbak kulo sakit ngenten tulong saman aturke mbak-mbak kesehatan nggeh atau dianter periksa.
10.	Bagaimana cara anda untuk membangun Relasi Interpersonal sesama santriwati di sini ?	Mungkin kalau dia ada perubahan misalkan ehhh biasanya berperilaku gini, tetapi tiba-tiba akhir-akhir ini kok pendiam, murung kok ngonten terus ditanya lha saman kenapa to, saman ada masalah apa. Jadi ditanyai perindividual.
11.	Apakah jika anda (Pengurus Pondok) bertemu dengan santriwati, maka santriwati tersebut akan berjabat tangan dengan anda mengingat umur anda dan santriwati cukup dekat ?	Kalau bertemu niku sekedar bertemu biasa nyapa-nyapa mbak milla, nggeh ngonten. Tidak perlu jabat tangan kalau jabat tangan pas ngaji, kan lek ngaji kan yang menyimak nanti mbak-mbak lha niku paling pas waktu masuk ngaji dan keluar ngaji waktu jabat tangan, jadi waktu di luar ngaji kayak ya teman biasa tetapi kalau di ngaji hubunganya nanti kayak guru sama murid.
12.	Setiap santriwati pastinya mempunyai masalah tersendiri, bagaimana cara anda memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	Jadi kalau misalkan si A punya masalah terus misal matur ke kulo nggeh mbak milla, mbak kulo enten niku loh apa si B niku ngenten-ngenten. Trus semuanya contoh namanya fatimah mbak saya dibully sama anak-anak kamar begini, gini,

		<p>gini gitu. Terus itu nanti sama mbak-mbaknya contoh saya yang dikasih tahu itu saya infokan ke temen-temen se-pengurus. Dek wingi cah iki ngomong dek aku ngene, ngene terus gimana solusinya, ya wes sak kamar dipanggil satu-satu, bener ta fatimah dibully satu kamar, siapa yang suka mbully fatimah. Jadi kayak diselesaikan sama teman-teman sekamarnya. Tetapi ternyata kalau kadang kan orang beda-beda ya biasanya orang seng dikira dia mbully niku ternyata orang niku bak e ngomong e iku tidak mbully kayak apa cuma minta tolong, aku cuma ngene tok, aku cuma matur i tetapi kan dia merasa kayak dibully. Lha terus si fatimah yang ngerasa dibully niku ya nggeh diomongi lagi. Teman-teman kamu itu maksudnya nggak gitu ke kamu.</p>
13.	<p>Pastinya di sini ada santriwati yang pendiam, dia tidak mau terbuka terhadap sesama santriwati maupun pengurus pondok lalu jika santriwati tersebut mempunyai masalah. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut ?</p>	<p>Biasanya kalau gini mbak-mbak seng paling dekat sama anak-anak gitu loh. Misalnya anak e pendiam enggak mau ngomong apa-apa, dia didekati sendiri, dipanggil sendiri jadi sampai dia mau ngomong. Itu ya beberapa kali kadang semisal satu kali dipanggil tidak mau ngomong lha terus besok e dipanggil lagi. Jadi sampai dia mau cerita.</p>
14.	<p>Pastinya santriwati di sini mempunyai konflik/permasalahan sesama santriwati yang lain. ada yang iri, mengadu, rebutan kamar mandi dan lain-lain. Lalu bagaimana anda meleraikan santriwati tersebut supaya tidak berantem ?</p>	<p>Lek kalau masalah mengadu atau rebutan kamar mandi niku. Pertama kalau rebutan kamar mandi itu eehh kalau pas enggak dibagi ya kamar mandinya kan rebutan. Jadi kamar mandiku ini, kamar mandi ini punya kamarku loh, lha iki kan jeding ku, jeding ku jadi semuanya kamar mandi niku ada sekitar 7 kamar mandi di sana. Jadi perkamar mandi niku dibagi perkamar, jadi lek mau pakai kamar mandi yang lainnya nanti matur izin ya pinjem kamar mandinya bentar. Jadi</p>

		harus bilang ke kamar yang bagian kamar mandi itu. Kadang-kadang ada kamar mandi yang gak ada wc nya lha kalau dia kebetul berarti dia harus ngomong sama kamar yang punya kamar mandi yang ada wc nya, harus saling izin.
15.	Sebagai pengurus pondok pastinya mempunyai masing-masing kegiatan, apakah anda tidak merasa terbebani menjadi pengurus pondok ?	Lek kalau terbebani sih ya paling ada waktu-waktu tertentu pas budrek (emosi), terus disuruh ini, disuruh ini niku terbebani. Tetapi kalau enggak ya dilakoni terus pokok e di jalani.
16.	Jika anda (Pengurus pondok) ada acara di rumah, sedangkan anda (pengurus pondok) di sudah mendapatkan tanggung jawab untuk menjaga santriwati apalagi setiap pengurus pondok diberikan tanggung jawab 1 orang memegang 1 kamar santriwati. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?	Contohnya misalkan saya punya acara hajatan di rumah berarti kulo masrahne amanah e ke teman. Contohnya titip ini ya titip kamar ini ke sampean ya sampai nanti. Nanti kalau ada apa-apa setelah saya kembali ke pondok itu berarti yang saya mintai pertanggung jawab ya anak itu yang saya pasrahi.
17.	Bagaimana anda (pengurus pondok) menyampaikan pesan dari kyai. Contoh jika ada acara hari santri harus ada struktur kepengurusan panitia. Lalu bagaimana cara anda menyampaikan kepada santriwati ?	Biasanya niku kalau ada hasil rapat dari yayasan niku kan anak-anak waktu ngaji kan ngumpul semuanya. Lha niku baru diumumkan assalamualaikum wr.wb niki untuk besok acara hari santri atau hari Raya Qurb'an. Jadi susunan acaranya gini yang jadi mc ini nanti siapa yang ditunjuk gitu. Jadi diomongne sama anak-anak pas waktu ngaji, pas waktu ngaji itukan waktu ngumpul e anak-anak.
18.	Bagaimana cara anda (pengurus pondok) berkomunikasi dengan baik kepada santriwati ?	Dengan pendekatan secara personal lek gak ngono juga sama kelompok kelasnya per-kamarnya juga ditanyai. Soalnya kamar sama kelas beda to, kamarnya kan campur lha niku kan ada masalah dari kamar sendiri kan ada kadang, terus ada masalah dari kelas, kelas formal kok sikapnya gini anak-anak dari kelas berapa gitu, ditanyai

		<p>begitu. Terus internalnya juga dari kelas diniyah jadi kelas diniyah kan juga begitu kok anak-anak e misal ada laporan dari guru-guru itu anak-anak kelas Iqdad itu kan kelas persiapan sebelum kelas 1 niku, lha niku biasanya santriwati cerita kelas Iqdad diniyah niku kok anak-anaknya gini, kok di kelas suka mengantuk, kok di kelas suka berani sama gurunya, kok kemampuan dia segini apa di pondok tidak pernah diajarkan. Jadi kaysk keluhan dari guru-guru itu sama pengurus niku dirundingkan terus diomongkan lagi ke anak-anak.</p>
19.	<p>Apa saja kendala anda (Pengurus pondok) ketika berkomunikasi dengan santriwati ?</p>	<p>Kendalanya nggeh niku dulu waktu kalau anak-anak seng agak besar-besar niku kendalane. Karena dulunya sering main bareng sering tahu jeleknya pengurus niku. Lha niku agak kendalanya niku, mau ngasih tahu atau negur dia ngonten, agak tidak penak. Terus mereka kan bakalnya punya jawaban seng lebih dari kita untuk memojokkan pengurus</p>
20.	<p>Mengingat bahwa anda di sini mempunyai posisi atau jabatan yang tinggi dibandingkan dengan santriwati. Bagaimana cara anda supaya santriwati tidak sungkan atau lebih akrab untuk bertanya dengan anda ?</p>	<p>Ya niku diparani nek mereka sungkan ngono iku misalnya aku pengen takok dek mbak iki, aku sungkan gak wani. Lha kadang enten seng ngomong ne teng mbak-mbak, mbak jane no cah iki ngene mbak pingin ngomong ngene sampean. Trus mbak e muni heeh mengko tak paranane, terus diomongi nanti kalau mau tanya tentang ajaran pelajaran diniyah sampean tanya tidak papa. Kalau dia takut, kayak misal mbak niku aku loh gak wani arepe ngomong aku sungkan, ya barno diomongi iki loh mbak pokok si A pingin ngomong ngone sampean arek e gak wani arepe ngomong ngone sampean, ya kita ngomong arek e suruh ke sini nanti tak omongi apik-apik.</p>

21.	Tindakan apa yang anda (Pengurus pondok) lakukan jika ada santriwati yang nakal. Contoh membolos diniyah ?	Biasanya kalau membolos diniyah niku jarang nggeh, jarang ada paling anak-anak seng sering sakit ngono loh. Paling sakit 3 hari, kalau lebih alasan sakit lha niku paling sama Bapak Zainal diutus masuk secara paksa. Kalau mbolos ngaji juga ada, ya niku juga diaturi sampean kok setiap pagi sakit alasan sakit setiap hari, kalau ngeyel diperingati mulai besok kalau tidak ngaji lagi alasan sakit sampean tak takzir dini lo. Biasanya takziranya ya nggeh kadang berdiri waktu ngaji niku sampai setoran. Jadi lainnya duduk anaknya berdiri sendiri. Kadang disuruh membersihkan atau membuang sampah.
22.	Apakah ada kegiatan yang membuat pengurus pondok dan santriwati lebih dekat secara interpersonal ?	Kegiatan kalau niki lomba-lomba kayak kelas meeting ngonten niku, sama lomba 17 agustusan nantikan semuanya dicampur to mbak, semuanya ikut lomba. Lomba kelas meeting tergantung nanti diniyah, kalau diniyah nanti ada lomba cerdas cermat sama khitobah, terus ada gebyar akhir tahun iku ada kegiatan. Kelas meeting umum juga ada nanti kayak di luar ruangan atau out door game-game gitu biasanya. Diniyah sama formal itu biasanya ada acara sendiri-sendiri.
23.	Apakah anda sering memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasi seperti apa yang sering anda berikan ?	Sering tapi paling biasanya kalau motivasi itu paling pas contohnya ada anak yang kelas 2 gitu ya ke sekolahan itu pakai gincu tebal lha niku diomongi atau dikasih motivasi ya saman i sekolah niat cari jodoh apa niat cari ilmu. Bu Alfi saja kesekolah tidak pernah macak semenor sampean, sampean mosok arep ngeluwih i Bu Alfi. Ya kayak gitu mbak kalau ngasih motivasi.

Informan 3

Nama Narasumber : Muhsinatun Azizah

Umur : 19 Tahun

Jabatan : Pengurus Pondok

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Putri ini ada berapa orang pengurus pondok pesantren ?	8 orang
2.	Berapa santriwati yang Pondok di Mambaul Hisan ini ?	Santriwatinya ada 65 anak
3.	Umur berapa anda (Pengurus pondok) sekarang ?	Umur saya 19 tahun
4.	Sudah berapa lama anda menjadi Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan ?	Saya sudah menjadi pengurus selama 2 tahun
5.	Bagaimana cara anda untuk mengatur santriwati di sini mengingat yang Pondok di Mamba'ul Hisan banyak ?	Cara saya untuk mengatur para santriwati dengan berbagi tugas.
6.	Kenapa anda bisa naik jabatan menjadi Pengurus Pondok padahal dulunya anda seorang santriwati biasa ?	Saya bisa naik jabatan sebagai pengurus karena saya sudah menjadi santriwati di sini ya jadi mau tidak mau harus jadi pengurus gitu. Dan biasanya itu dikasih amanah atau kepercayaan dari pengasuh. Mungkin ya yang dicari pengasuh niku ya yang mampu memimpin santriwati.
7.	Apa saja tugas seorang Pengurus Pondok Putri ?	Ngoprak-ngoprak anak-anak dan mengkondufiskan anak-anak
8.	Apakah anda dekat dengan santriwati di sini ?	Iya saya dekat dengan santriwati di sini
9.	Hal apa saja yang anda katakan dengan santriwati ?	Ya mengenai pondok ini dan memberikan arahan kepada santriwati

		supaya tidak nakal atau memberikan nasihan sesama perempuan
10.	Bagaimana cara anda untuk membangun Relasi Interpersonal sesama santriwati di sini ?	Ya saling berinteraksi satu sama lain dan terbuka dengan pengurus. Ya niku dengan cara memebrikan masukan atau motivasi kepada santriwati, supaya lebih semangat dalam belajar dan ngajinya lebih giat lagi. Pokoknya untuk membangun relasi tersebut ya saling membentuk komunikasi dengan cara harus ada topik pembicaraan setiap hari gitu supaya ada bahan untuk dibicarakan dengan santriwati. Ngonten niku kan kita maleh sering ngomong kaleh satriwati terus menerus ya niku maleh terjalin hubungan sesama.
11.	Apakah jika anda (Pengurus Pondok) bertemu dengan santriwati, maka santriwati tersebut akan berjabat tangan dengan anda mengingat umur anda dan santriwati cukup dekat ?	Ya ketika saya bertemu dengan santriwati ya berjabat tangan habis ngaji, habis setoran gitu. Kalau pas ketemu gitu kayak misal ditangga ketemu saya ya cuman nyapa saja tidak perlu berjabat tangan.
12.	Setiap santriwati pastinya mempunyai masalah tersendiri, bagaimana cara anda memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	Ya cara saya untuk memberikan solusi ya kita saling bertukar cerita dahulu, dia cerita ke saya habis itu saya kasih saran.
13.	Pastinya di sini ada santriwati yang pendiam, dia tidak mau terbuka terhadap sesama santriwati maupun pengurus pondok lalu jika santriwati tersebut mempunyai masalah. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut ?	Dibicarakan dengan cara baik-baik gimana enakny, di mana enakny dia juga cerita ke mbak siapa dan juga terbukakanya kepada pengurus siapa
14.	Pastinya santriwati di sini mempunyai konflik/permasalahan sesama santriwati yang lain. ada yang iri, mengadu, rebutan kamar mandi dan lain-lain. Lalu bagaimana	Ya kita lerai dahulu baik-baik, bicara dengan baik-baik. Kan bisa membenahi konflik tersebut

	anda melerai santriwati tersebut supaya tidak berantem ?	
15.	Sebagai pengurus pondok pastinya mempunyai masing-masing kegiatan, apakah anda tidak merasa terbebani menjadi pengurus pondok ?	Ya saya tidak terbebani menjadi pengurus pondok, karena kan sudah jadi pengurus jadi kita harus saling membantu santriwati, saling berinteraksi
16.	Jika anda (Pengurus pondok) ada acara di rumah, sedangkan anda (pengurus pondok) di sudah mendapatkan tanggung jawab untuk menjaga santriwati apalagi setiap pengurus pondok diberikan tanggung jawab 1 orang memegang 1 kamar santriwati. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?	Dengan cara ya kita titipkan dahulu baru kalau sudah kita acara di rumah. Jadi kita harus izin dahulu boleh apa tidak pulang, kalau tidak boleh pulang ya tidak pulang.
17.	Bagaimana anda (pengurus pondok) menyampaikan pesan dari kyai. Contoh jika ada acara hari santri harus ada struktur kepengurusan panitia. Lalu bagaimana cara anda menyampaikan kepada santriwati ?	Cara menyampaikan itu pas waktu ngaji kita disuruh ngumpul dahulu lalu disampaikan pesan dari pengasuh. Contohnya saja ada kegiatan hari santri atau 17 agustus itu disusun siapa yang jadi mc nantinya, koordinator dan bagian koordinator lainnya. Jadi ya diomongne ke anak-anak itu pas waktu ngaji gitu, ada pemberitahuan ke anak-anak. Dan juga biasanya pengumuman tersebut diberikan lewat WA lalu pengurus itu diberitahukan ke sesama pengurus dan disampaikan ke anak-anak.
18.	Bagaimana cara anda (pengurus pondok) berkomunikasi dengan baik kepada santriwati ?	Cara mmebangun komunikasi dengan baik ya ngomong secara terbuka, semisal kalau anak tersebut masih tidak mau bicara atau ya masih diam aja kalau diajak ngomong. Ya kita berusaha mendekatinya diajak bicara terus pokoknya. Apalagi kalau ada santriwati yang baru niku biasanya kan masih pemalu tidak mau ngomong kadang masih sungkan ya niku diajak komunikasi terus sampai dia betah atau nyaman disini.

19.	<p>Apa saja kendala anda (Pengurus pondok) ketika berkomunikasi dengan santriwati ?</p>	<p>Kendala saya, ketika santriwati tersebut tidak mau terbuka</p>
20.	<p>Mengingat bahwa anda di sini mempunyai posisi atau jabatan yang tinggi dibandingkan dengan santriwati. Bagaimana cara anda supaya santriwati tidak sungkan atau lebih akrab untuk bertanya dengan anda ?</p>	<p>Ya merasa karena kita sepantaran aja gitu biar tidak sungkan, biar lebih akrab dan juga harus sadar batasan kan ya tidak harus selalu akrab-akrab baget sama santriwati ya kalau di diniyah kita sebagai guru dan murid kalau diluar niku ya sebagai teman biasa begitu.</p>
21.	<p>Tindakan apa yang anda (Pengurus pondok) lakukan jika ada santriwati yang nakal. Contoh membolos diniyah ?</p>	<p>Saya tanyai dahulu, kenapa bolos baru dikenai sanksi</p>
22.	<p>Apakah ada kegiatan yang membuat pengurus pondok dan santriwati lebih dekat secara interpersonal ?</p>	<p>Iya ada kegiatannya biasanya niku kegiatan 17 agustus semua pengurus dan santriwati ikut derek kegiatan tersebut. Ngoten niku kan kesannya memberikan hubungan secara interpersonal kepada santriwati dan juga bisa lebih dekat dan akrab sesama santriwati atau pengurus. Diadakan kegiatan niku ya nggeh memberikan manfaat juga kepada kita supaya akrab sesama, biasanya yang sungkan maleh mboten, yang pendiam maleh <i>aktiv</i>.</p>
23.	<p>Apakah anda sering memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasi seperti apa yang sering anda berikan ?</p>	<p>Ya seringlah untuk memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasinya mengenai belajar, belajar. Kayak banjari, bass, PMB gitu lah kegiatan-kegiatan rebana gitu, biar memotivasi santriwati agar bisa lebih <i>aktiv</i>, lebih giat di pondok serta ya diberikan apresiasi bagi santriwati yang kalau ada juara apa hafalanya meningkat begitu.</p>

Informan 4

Nama Narasumber : Navalina Ariyani D. L

Umur : 18 Tahun

Jabatan : Pengurus Pondok

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Putri ini ada berapa orang pengurus pondok pesantren ?	Ada 8
2.	Berapa santriwati yang Pondok di Mambaul Hisan ini ?	Ada 65
3.	Umur berapa anda (Pengurus pondok) sekarang ?	18
4.	Sudah berapa lama anda menjadi Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan ?	4 tahun
5.	Bagaimana cara anda untuk mengatur santriwati di sini mengingat yang Pondok di Mamba'ul Hisan banyak ?	Ya dioprak-oprak ya wancine jamaah ya jamaah ya wancine ngaji ya ngaji
6.	Kenapa anda bisa naik jabatan menjadi Pengurus Pondok padahal dulunya anda seorang santriwati biasa ?	Kayaknya saya sudah waktunya mungkin saya jadi pengurus pondok dan juga mungkin sudah kewajiban menjadi santriwati ya mengabdikan ke pondok. Tetapi ya itu dipilih sama pengasuhnya juga jadi saya menjadi pengurus pondok sampai sekarang.
7.	Apa saja tugas seorang Pengurus Pondok Putri ?	Ngoprak-ngoprak ya membuat jadwal
8.	Apakah anda dekat dengan santriwati di sini ?	Iya saya dekat
9.	Hal apa saja yang anda katakan dengan santriwati ?	Banyak yang saya katakan dengan santriwati ya itu biasanya ke hal

		pribadi seperti curhat masalah pondok atau masalah keluarga gitu. Ya kadang saya juga curhat ke santriwati jadi ya sama-sama terbuka
10.	Bagaimana cara anda untuk membangun Relasi Interpersonal sesama santriwati di sini ?	Ya ngajak ngobrol ke santriwati saling memberikan motivasi ke sesama lahh. Ya pokoknya kita sebagai pengurus ya saling mengingatkan aja jika santriwati ada salah ya kita harus mengingatkan jika kita sebagai pengurus salah ya kita diomongin juga, dengan saling mengingatkan kan kita bisa memberikan hubungan yang baik antar sesama.
11.	Apakah jika anda (Pengurus Pondok) bertemu dengan santriwati, maka santriwati tersebut akan berjabat tangan dengan anda mengingat umur anda dan santriwati cukup dekat ?	Berjabat tangan itu kalau habis ngaji setelah dia setoran. Kalau bertemu biasa kita hanya saling menyapa saja, tidak perlu berjabat tangan. Umur kita ya juga hampir sama tetapi tidak mengharuskan kita untuk berjabat tangan ya cuman menyapa saja begitu.
12.	Setiap santriwati pastinya mempunyai masalah tersendiri, bagaimana cara anda memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	Diberi saran, diberi motivasi terus kita bicarakan dengan baik-baik permasalahan tersebut ya misal menyangkut yang pribadi ya kalau dia enggak mau cerita ya kita sebagai pengurus ya kita bantu dengan cara ngajak ngobrol hal yang lainnya supaya santriwati tersebut lupa masalah tersebut. Pokoknya ya kita bantu dengan cara ya kita kasih pendekatan gitu.
13.	Pastinya di sini ada santriwati yang pendiam, dia tidak mau terbuka terhadap sesama santriwati maupun pengurus pondok lalu jika santriwati tersebut mempunyai masalah. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut ?	Ya ditanyain kenapa apa ada masalah. Jika tidak mempunyai teman ya kita bantu carikan, atau jika santriwati tersebut ada masalah ya kita bantu dengan cara ya kita tanyai apa masalahnya kenapa kok bisa berantem.
14.	Pastinya santriwati di sini mempunyai konflik/permasalahan sesama santriwati yang lain. ada yang iri,	Yang berantem itu kayak dibilangin baik-baik kenapa kok berantem

	mengadu, rebutan kamar mandi dan lain-lain. Lalu bagaimana anda meleraikan santriwati tersebut supaya tidak berantem ?	
15.	Sebagai pengurus pondok pastinya mempunyai masing-masing kegiatan, apakah anda tidak merasa terbebani menjadi pengurus pondok ?	Ya karena sudah terbiasa jadi ya tidak terbebani
16.	Jika anda (Pengurus pondok) ada acara di rumah, sedangkan anda (pengurus pondok) di sudah mendapatkan tanggung jawab untuk menjaga santriwati apalagi setiap pengurus pondok diberikan tanggung jawab 1 orang memegang 1 kamar santriwati. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?	Dititipkan ke pengurus lainnya untuk menjaga kamar tanggung jawab saya.
17.	Bagaimana anda (pengurus pondok) menyampaikan pesan dari kyai. Contoh jika ada acara hari santri harus ada struktur kepengurusan panitia. Lalu bagaimana cara anda menyampaikan kepada santriwati ?	Ya dikumpulkan dalam satu ruangan terus dikasih pengumuman biasanya itu pas waktu setoran atau ngaji kalau ngasih pengumuman. Dan biasanya ya itu pengasuh ngirim lewat Wa lalu disampaikan ke pengurus gitu dan pengurus nyampaikan ke anak-anak.
18.	Bagaimana cara anda (pengurus pondok) berkomunikasi dengan baik kepada santriwati ?	Ya biasanya itu dikasih saran ya kalau misal santriwati tersebut ada masalah apa gitu ya kita kasih saran atau solusi dengan adanya itu ya kan santriwati jadi lebih enak gitu bicara dengan saya dan enggak ada rasa sungkan sama pengurus.
19.	Apa saja kendala anda (Pengurus pondok) ketika berkomunikasi dengan santriwati ?	Ya tidak dekat karena kan ada santriwati yang malu kalau bicara sama pengurus dan ya tidak pernah saling sapa itu juga ada ya kan kalau mau berkomunikasi dengan baik kan seharusnya sapa lah itu kadang tidak sapa ya mungkin karena mereka itu malu atau sungkan gitu atau emang

		orangnya pendiam gitu mungkin jadi tidak menyapa.
20.	Mengingat bahwa anda di sini mempunyai posisi atau jabatan yang tinggi dibandingkan dengan santriwati. Bagaimana cara anda supaya santriwati tidak sungkan atau lebih akrab untuk bertanya dengan anda ?	Ya dibilangin pokok lek misal ingin takok ya aja sungkan-sungkan. Kalau ada pembelajaran di diniyah atau pendidikan formal yang enggak mengerti ya tanya aja nanti tak bantu. Ya sebisa mungkin kita ajak komunikasi gitu supaya ya santriwati tidak sungkan-sungkan gitu sama pengurus kan ya umur kita tidak jauh berbeda juga.
21.	Tindakan apa yang anda (Pengurus pondok) lakukan jika ada santriwati yang nakal. Contoh membolos diniyah ?	Ditegur, dihukum, ditayain kenapa kok mbolos diniyah
22.	Apakah ada kegiatan yang membuat pengurus pondok dan santriwati lebih dekat secara interpersonal ?	Ada biasanya ya itu kegiatan-kegiatan pondok gitu kegiatan cerdas cermat yang diadakan pondok dan juga ada kegiatan setoran ngaji uyang wajib dilakukan oleh santriwati.
23.	Apakah anda sering memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasi seperti apa yang sering anda berikan ?	Kalau memberikan motivasi ya saya ya pernah memberikan kayak misalnya ya harus semangat belajar dan ngaji supaya nanti mendapatkan kebahagiaan.

Informan 5

Nama Narasumber : Sofi Mukhriya Mufadila

Umur : 18 Tahun

Jabatan : Pengurus Pondok

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Putri ini ada berapa orang pengurus pondok pesantren ?	Seluruhnya ada 8
2.	Berapa santriwati yang Pondok di Mambaul Hisan ini ?	Ada 65 santriwati
3.	Umur berapa anda (Pengurus pondok) sekarang ?	Sekarang says umur 18
4.	Sudah berapa lama anda menjadi Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan ?	Baru tahun kemarin
5.	Bagaimana cara anda untuk mengatur santriwati di sini mengingat yang Pondok di Mamba'ul Hisan banyak ?	Ya dioprak I, diingatkan wancinya ngaji, wancinya sholat, wancinya sekolah ditegur kalau salah
6.	Kenapa anda bisa naik jabatan menjadi Pengurus Pondok padahal dulunya anda seorang santriwati biasa ?	Emang sudah waktunya dan mungkin emang sudah dipilih sama pengasuh saya menjadi pengurus pondok. Pemilihan dari kakak pengurus yang dulu juga penting, mungkin dilihat dari bagaimana kita bersikap juga dan aktiv atau enggak gitu di dalam pondok.
7.	Apa saja tugas seorang Pengurus Pondok Putri ?	Ya lebih mengkondisikan pondok dan juga anak-anak dan juga ya mengatur semua aturan-aturan pondok agar pondo berjalan lebih baik lagi.
8.	Apakah anda dekat dengan santriwati di sini ?	Iya saya dekat sekali, ya semuanya dari adek kelas sampai kakak kelas

9.	Hal apa saja yang anda katakan dengan santriwati ?	Banyak ya random ya kayak kita layaknya bicara dengan orang lain lah gitu.
10.	Bagaimana cara anda untuk membangun Relasi Interpersonal sesama santriwati di sini ?	Ya saling bertukar pikiran, berbicara secara pribadi empat mata kepada santriwati. Dan juga ya saling mengembangkan kebersamaan sesama santriwati kayak misalnya ya kita tidak membeda-bedakan hasil setoran santriwati yang satu dengan yang lainnya. Ya misalnya itu hasil si a lebih baik dari pada si b kamu si b kok bisa dapat nilai segini apa kamu gak belajar ya gitu. Intinya ya saling menghargai aja gitu cara untuk membangun hubungan yang baik dengan santriwati.
11.	Apakah jika anda (Pengurus Pondok) bertemu dengan santriwati, maka santriwati tersebut akan berjabat tangan dengan anda mengingat umur anda dan santriwati cukup dekat ?	Tidak, kita tidak berjabat tangan cuman hanya saling bersapa dan itupun berjabat tangan pas ngaji saja.
12.	Setiap santriwati pastinya mempunyai masalah tersendiri, bagaimana cara anda memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?	Dengan kita memberikan motivasi terus menasehati terus memberitahu yang terbaik gini gini gitu
13.	Pastinya di sini ada santriwati yang pendiam, dia tidak mau terbuka terhadap sesama santriwati maupun pengurus pondok lalu jika santriwati tersebut mempunyai masalah. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hal tersebut ?	Ditanyai, didekati kamu ada apa gitu
14.	Pastinya santriwati di sini mempunyai konflik/permasalahan sesama santriwati yang lain. ada yang iri, mengadu, rebutan kamar mandi dan lain-lain. Lalu bagaimana	Ya dikumpulin masalahnya dengan siapa terus ya saling terbuka gitu

	anda melerai santriwati tersebut supaya tidak berantem ?	
15.	Sebagai pengurus pondok pastinya mempunyai masing-masing kegiatan, apakah anda tidak merasa terbebani menjadi pengurus pondok ?	Tidak sama sekali alhamdulillah
16.	Jika anda (Pengurus pondok) ada acara di rumah, sedangkan anda (pengurus pondok) di sudah mendapatkan tanggung jawab untuk menjaga santriwati apalagi setiap pengurus pondok diberikan tanggung jawab 1 orang memegang 1 kamar santriwati. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut ?	Dengan cara saya memberi amanah ke teman saya, saya memberi amanah ke teman satunya jika teman saya yang saya kasih amanah tersebut ada masalah selama saya pergi ya yang bertanggung jawab ya teman saya yang saya kasih amanah itu.
17.	Bagaimana anda (pengurus pondok) menyampaikan pesan dari kyai. Contoh jika ada acara hari santri harus ada struktur kepengurusan panitia. Lalu bagaimana cara anda menyampaikan kepada santriwati ?	Dengan dikumpulin di aula baru, diumumkan pengumuman-pengumuman aturan-aturan acara itu.
18.	Bagaimana cara anda (pengurus pondok) berkomunikasi dengan baik kepada santriwati ?	Dengan berbicara yang baik, hal-hal yang positif terus ya saling membantu saling perhatian kepada santriwati. Dan ya harus saling mendengarkan jika apa yang disampaikan tersebut baik dan dengan raut muka yang ramah ya bisa saja mbak santriwati menerima kita dengan baik.
19.	Apa saja kendala anda (Pengurus pondok) ketika berkomunikasi dengan santriwati ?	Alhamdulillah tidak ada kendala sama sekali.
20.	Mengingat bahwa anda di sini mempunyai posisi atau jabatan yang tinggi dibandingkan dengan	Ya dengan mendekati secara pribadi saling bicara empat mata

	santriwati. Bagaimana cara anda supaya santriwati tidak sungkan atau lebih akrab untuk bertanya dengan anda ?	
21.	Tindakan apa yang anda (Pengurus pondok) lakukan jika ada santriwati yang nakal. Contoh membolos diniyah ?	Ditegur kenapa mbolos gitu
22.	Apakah ada kegiatan yang membuat pengurus pondok dan santriwati lebih dekat secara interpersonal ?	Ada contohnya hampir semua kegiatan di sini gabung pengurus pondok dengan santriwati
23.	Apakah anda sering memberikan motivasi kepada santriwati. Motivasi seperti apa yang sering anda berikan ?	Iya sering kita memberikan motivasi kepada santriwati contohnya ya kayak seperti motivasi untuk semangat mengaji, semangat menghafal, semangat untuk sekolah. Ya santriwati juga diberikan arahan dan dukungan untuk selalu bersikap baik.

B. Transkrip wawancara dan jawaban untuk Santriwati

Informan 1

Nama Narasumber : Naila Tamimatul Ulya

Umur : 16 Tahun

Jabatan : Santriwati

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda (Santriwati) sudah lama menjadi santriwati di sini ?	Masih 5 tahun berjalan
2.	Apa anda dekat dengan Pengurus Pondok Putri?	Dekat, ya biasanya itu ngerjain pr bersama mbak milla dan mbak lintunya. Sering ngobrol dengan mbak-mbak.
3.	Bagaimana cara anda (Santriwati) supaya lebih dekat secara Interpersonal dengan Pengurus Pondok Putri?	Ya kesehariannya bersama-sama dengan mbak-mbak. Biasane mbak-mbak e ingkang kaleh kulo mawon kayak marani ngajak ngobrol. Ditangklet i kaleh mbak-mbak e badhe nyuwun nopo ngonten.
4.	Bagaimana cara anda supaya tidak sungkan untuk bertanya dengan Pengurus Pondok Putri ?	Ya niku nyedeki mbak-mbak, basa-basi kaleh mbak-mbak, ngajak ngobrol ditangklet-tangklet i
5.	Hal apa saja yang biasa anda (santriwati) sering bicarakan dengan Pengurus?	Tentang keluarga, tentang pribadi mbak-mbak kesehariannya teng rumah niku pripun, tentang pondok, keseharian teng pondok.

Informan 2

Nama Narasumber : Zahrotun Nafisah

Umur : 17 Tahun

Jabatan : Santriwati

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda (Santriwati) sudah lama menjadi santriwati di sini ?	Nggeh alhamdulillah tk 2 tahun, sd 6 tahun, smp 3 tahun, aliyah 1 tahun berarti 12 tahun berjalan
2.	Apa anda dekat dengan Pengurus Pondok Putri?	Nggeh sangat dekat kaleh mbak-mbak
3.	Bagaimana cara anda (Santriwati) supaya lebih dekat secara Interpersonal dengan Pengurus Pondok Putri?	Caranya ya cerita, curhat. Dan mbak-mbaknya kan juga punya kesibukan sendiri-sendiri lha niku kan nggeh jarang ngertos ngoten loh. Terus kulo lak pingin ngeweh I saran biar anak-anak gini, gini mbak. Kan yang lebih tau kan temen-temen e ta mbak kan dicampur semuanya dari kelas 8-12 kan dicampur sedangkan mbak-mbak e kan enggak setiap saat meriksa anak atau ngontrol anak kan yang lebih tau ya nggeh saya kaleh temen-temen niku jadi ya misal mbak-mbak buat peraturan apa atau mau ngapain gitu anak-anak kayak saya niki ya ngasih saran ke mbak-mbak gitu.
4.	Bagaimana cara anda supaya tidak sungkan untuk bertanya dengan Pengurus Pondok Putri ?	Soalnya sudah dekat dari kecil jadi tidak sungkan dengan mbak-mbak, tetapi ya tetep ada batasannya.
5.	Hal apa saja yang biasa anda (santriwati) sering bicarakan dengan Pengurus?	Ya masalah pondok agar biar maju gitu, masalah anak-anak, kadang cerita gitu kayak curhat ke mbak-mbak

Informan 3

Nama Narasumber : Agis Aghniaur Rohmah

Umur : 16 Tahun

Jabatan : Santriwati

Lokasi : Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda (Santriwati) sudah lama menjadi santriwati di sini ?	Jalan 6 tahun
2.	Apa anda dekat dengan Pengurus Pondok Putri?	Nggeh lumayan dekat
3.	Bagaimana cara anda (Santriwati) supaya lebih dekat secara Interpersonal dengan Pengurus Pondok Putri?	Ya itu dari kesamaan hobi gitu jadi kita lebih dekat kan jadi ada yang dibicarakan itu bisa membuat kita lebih dekat dengan pengurus pondok gitu.
4.	Bagaimana cara anda supaya tidak sungkan untuk bertanya dengan Pengurus Pondok Putri ?	Ya itu sih mbak ya udah dekat jadi tidak se berapa sungkan gitu. Kadang-kadang ya tergantung sama situasi dan tergantung sama pengurus pondok juga sih mbak.
5.	Hal apa saja yang biasa anda (santriwati) sering bicarakan dengan Pengurus?	Itu mbak hobi ya mbak biasanya dari hobi kan kita pembahasannya itu nyambung gitu. Jadi kita banyak kayak menambah pengetahuan gitu jadi saling bertukar pengalaman lah

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi Penelitian



Foto wawancara dengan Bapak Asyhari, Kepala TPQ Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Khoirun Nisa, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, tanggal 3 Juli 2023



Foto Wawancara dengan Azmi Nurmillati, Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Muhsinatun Azizah, Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Navalina Ariyani D.L, Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Sofi Mukhriya Mufadila, Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Naila Tamimatul Ulya, Santriwati Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Zahrotun Nafisah, Santriwati Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri



Foto Wawancara dengan Agis Aghniaur Rohmah, Santriwati Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wella Ardha Syafaati, lahir pada tanggal 30 Agustus 2000. Penulis beralamat di Dusun Bedrek Selatan Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Kusnadi dan Ibu Istirokah.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita Sonorejo pada tahun 2007, SD Negeri Sonorejo 2 pada tahun 2013, SMP Negeri 2 Grogol pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Grogol pada tahun 2019 dan mulai mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Sosiologi Agama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun 2019 sampai sekarang. Sampai pada akhir studinya, penulis menulis skripsi dengan judul “Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba’ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1).